



ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

JARINGAN USAHA BATU PUTIH KRUENG BARU (PENELITIAN : DI KABUPATEN ACEH BARAT DAYA)

ABSTRACT

ABSTRAK

Jaringan usaha batu putih Krueng Baru merupakan salah satu usaha kecil menengah yang sedang berkembang di Desa Kaye Aceh Kecamatan Lembah Sabil Kabupaten Aceh Barat Daya. Usaha batu putih yang dihasilkan dari potensi Alam, yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga dapat dimanfaatkan sebagai mata pencaharian yang dapat membantu perekonomian masyarakat di sana. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi keterlekatan pada jaringan usaha batu putih Krueng Baru dalam perkembangan masyarakat dan mengidentifikasi faktor-faktor landasan perkembangan dalam jaringan usaha batu putih Krueng Baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus intrinsik, yang menjadi informan yaitu pengusaha batu putih, informan ini diperoleh dengan metode purposive sampling. Untuk menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan kajian konsep Keterlekatan oleh Granovetter (1985). Hasil dari penelitian ini fungsi keterlekatan pada jaringan usaha batu putih dalam perkembangan masyarakat yaitu jaringan usaha batu putih adanya keterlekatan kuat dan keterlekatan lemah, yang di dalamnya berkembang aspek-aspek sosial dan kebudayaan, aspek kepercayaan (trust) dan keagamaan. Keterlekatan kuat seperti hubungan keluarga dan pertemanan dan keterlekatan lemah seperti hubungan dari kawan-kawan yang menguatkan pengusaha batu dalam tindakan pemasaran jaringan usaha batu putih Krueng Baru. Faktor landasan perkembangan jaringan usaha batu putih Krueng Baru yaitu faktor hubungan (keluarga, pertemanan) dan kepercayaan (trust) pengusaha yang melekat dalam jaringan bisnis yang dapat melancarkan tindakan pemasaran batu putih dalam perkembangan jaringan usaha batu putih Krueng Baru.

Kata kunci : Keterlekatan, Jaringan usaha, Batu putih Krueng Baru, Hubungan sosial, kepercayaan (Trust).

ABSTRACT

KruengBaru white stone network business is one of the Small Medium Enterprises that are being developed in Kaye Aceh Village LembahSabilDistric Aceh Barat Daya Regency. White stonestaken from natural resources are highly demanded by people as their livelihood that can help their economic income. This study aims to determine the function ofEmbeddednessonKruengBaru white stone network businessin the development of society and to identify the development foundation factorsinKruengBaru white stone network business. This study used a qualitative approach, the intrinsic case study, which areinformants white stoneentrepreneur, the informants obtained by purposive sampling method. To analyze this study, the researcher used Embeddednessconcept study by Granovetter (1985). The results of this study, the Embeddedness function of white stone network businessin the development of societyare strength and weak embedded, which emerged social and cultural aspects, trust and religious aspects. Strength embedded regarded as family and friendship relations, while weak embedded regarded as friends relation that strengthen stone entrepreneur in marketing action of KruengBaru white stone network business. Development foundation factor of KruengBaru white stone network business are (family, friendship) relation factors and entrepreneursâ€™ trust embedded on network business that can unleash white stone marketing action in the development of KruengBaru white stone network business.

Keywords: Embeddedness, Network business, KruengBaruwhite stone, Social relationships, Trust.